

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas Tentang Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang dari hasil penelitian ini menyimpulkan:

##### 1. Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang

###### Keluarahan Jaya Kabupaten Pinrang

Kemampuan Membaca al-Qur'an pada remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang adalah dari beberapa remaja yang dapat diteliti adalah 15 orang 1 laki laki dan 14 perempuan. Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang adalah lebih dominan kepada kemampuan membaca al-Qur'an pada Tingkatan Dasar yaitu mampu membaca al-Qur'an tetapi belum terikat dengan dengan hukum tajwid. Namun, terdapat 2 informan yang berada pada Tingkatan Menengah yaitu mampu membaca al-Qur'an dengan mengikuti tanda baca yang sesuai dengan hukum tajwid. lebih kepada kemampuan membaca al Qur'an pada remaja terdapat beberapa dari mereka masih terbata-bata dalam membaca al Qur'an baik dari sisi penyebutan huruf, kelancaran maupun hukum bacaannya masih dalam taraf kurang. Maka dari itu diperlukan tindak lanjut bagi kelurahan setempat agar dapat memberikan sebuah sumbangsi atau kontribusi mengenai tentang kemampuan membaca al Qur'an remaja di Lingkungan Pisang

tersebut. Terlebih kepada penulis yang telah melakukan penelitian di daerah tersebut maka penulis memiliki peran dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an pada remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang.

## **2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang**

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang adalah Faktor internal dan eksternal adapun faktor internal yang berasal dari dalam individu yaitu:

1. Adanya rasa malas dalam membaca al-Qur'an
2. Kurangnya minat terhadap membaca al Qur'an
3. Kurangnya motivasi dalam diri untuk belajar
4. Kurang berlatih dalam membaca al Qur'an

Adapun faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yaitu:

1. Pengaruh Lingkungan Sosial seperti keluarga, dan teman sebaya baik dari sekolah maupun teman sosial di rumah.
2. Kurangnya bimbingan orangtua dalam membimbing dalam membaca al Qur'an.
3. Termasuk penggunaan gadget yang berlebihan menggunakan gadget sehingga lupa akan waktu dan peran bimbingan orangtua pun perlu menyikapi hal tersebut.

### **3. Upaya yang dapat dilakukan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang**

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang adalah perlunya bimbingan orang tua dalam mengajarkan kepada anak tentang membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, Menghindari teman yang menurutnya tidak baik untuk kebaikan, belajar lebih giat dalam membaca al-Qur'an, membagi waktu antara membaca al-Qur'an dengan aktivitas yang lain, dan merutinkan membaca al-Qur'an setiap waktu. serta mengulang ulangi pembelajaran al-Qur'an yang telah dipelajari.

#### **B. Saran**

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan di atas, maka berikut ini dikemukakan saran sebagai harapan yang ingin dicapai dalam meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja:

1. Hendaknya bimbingan orangtua perlu untuk ditingkatkan kepada anak terutama pada remaja karena masa remaja itu adalah masa pertumbuhan perkembangan anak yang bergejolak sehingga pengaruh kepada remaja itu sangat mudah terpengaruh dalam perkembangan remaja terutama pada bidang Agama Islam yaitu dalam hal membaca al-Qur'an.
2. Kepada para remaja hendaknya memerhatikan tentang kemampuan membaca al-Qur'an pada dirinya sebagai introspeksi diri dan menanamkan niat pada diri untuk belajar mengembangkan apa yang ia ketahui terkait hal hal dalam membaca al-Qur'an karena membaca al-Qur'an merupakan suatu

kemuliaan jika dipelajari dan kemudian akan diajarkan kepada oranglain merupakan suatu kebaikan diantara kalian agar senantiasa menjadi penerus bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT melalui dengan membaca al-Qur'an sesuai hukum bacaan dengan benar.

3. Sekiranya orangtua mampu untuk memperhatikan lingkungan sosial remaja serta mengawasi perkembangan pengetahuan remaja mengenai membaca al-Qur'an dengan benar.

### **Rekomendasi Penelitian**

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Penelitian kualitatif deskriptif tentang Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Kabupaten Pinrang berdasarkan hasil analisis data dari hasil pemantauan yang dilihat dari proses penelitian di lapangan bahwa terdapat beberapa remaja yang kurang mampu dalam membaca al Qur'an disebabkan karena beberapa hal seperti malas, kurang berminat, kurang adanya motivasi dalam dan motivasi dari luar diri individu. serta kurangnya bimbingan orang tua terhadap remaja tersebut. untuk itu, diperlukan adanya bimbingan orang tua lebih kepada remaja yang utama, namun ketika orangtua belum bisa membimbing dalam hal membaca al Qur'an pada remaja setidaknya ada usaha yang dapat dilakukan seperti memasukkan ke pondok pesantren, mencari guru privat dirumah atau juga memiliki inisiatif untuk mengadakan pengajaran membaca al Qur'an pada daerah kelurahan jaya terutama di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya .baik

dalam bentuk komunitas, organisasi dan sebagainya dengan tujuan dapat meningkatkan Kemampuan Membaca al Qur'an terutama kepada Remaja di Lingkungan Pisang tersebut.

2. Penelitian tentang Kemampuan Membaca al-Qur'an pada Remaja di Lingkungan Pisang Kelurahan Jaya Ini memberikan hasil yang sangat miris, karena seusia dari mereka yang beranjak pada usia remaja masih banyak di Lingkungan Pisang tersebut terdapat beberapa remaja yang masih dalam taraf kurang mampu dalam membaca al Qur'an masih terbata-bata, belum lancar dan belum memahami hukum tajwid dalam membaca al Qur'an yang baik dan benar. dalam proses kehidupan yang didalamnya terdapat nuansa keagamaan islam yang baik maka seusia remaja seperti mereka sudah pasti mahir dalam membaca al Qur'an. tidak menuntut pula hanya kepada daerah Lingkungan Pisang tersebut, tetapi melainkan pada daerah yang lain mungkin saja terdapat hal demikian yaitu terdapat beberapa remaja yang kurang mampu dalam membaca al Qur'an. maka dari itu terkhusus bagi remaja yang ada di Lingkungan Pisang untuk itu diperlukan adanya kesadaran diri pribadi, motivasi yang perlu diberikan orangtua kepada remaja, serta memberikan bimbingan kepada remaja agar minat dalam belajar terutama mempelajari membaca al Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid.
3. Sehubungan dengan penelitian ini mengambil subjek yang terbatas, dengan metode sederhana yaitu penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti menyarankan bahwa kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang kemampuan membaca al Qur'an lanjutan yang berarti mengkaji lebih

dalam lagi tentang penelitian ini dan dikenakan pada subjek yang lebih luas, serta metode yang lebi relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya



